

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Kendal

Halaman 5

## Puskesmas Brangsong Mangkrak

**KENDAL** - Pascadibangun konstruksi Puskesmas Brangsong 2016 lalu, hampir setahun ini bangunan tersebut dibiarkan mangkrak tidak ada kelanjutan pembangunannya.

Sudah tiga kali ini lelang pembangunan Puskesmas Brangsong di Jalan Raya Brangsong, gagal karena tidak ada rekanan yang memenuhi standar.

Hal tersebut disampaikan Kepala ULP Kendal, Sudaryanto saat dihubungi melalui telepon. Sudaryanto mengatakan, lelang untuk pekerjaan sudah dilakukan sebanyak tiga kali sepanjang tahun 2017 tapi belum ada pemenangnya. Dikatakan, dua kali mengalami gagal lelang, karena tidak terdapat peserta lelang

yang memenuhi syarat. "Banyak kontraktor yang mendaftar, tetapi semuanya tidak memenuhi syarat," kata dia, Jumat (15/9).

Anggota Komisi C DPRD Kendal, Slamet Riyadi, mengatakan, pembangunan puskesmas dilakukan sejak 2016. Kala itu dianggarkan Rp 3 miliar dan hanya menyelesaikan konstruksi fisik. Lantaran waktunya tidak mencukupi, Dinas Kesehatan Kendal memutuskan kontrak. "Penyerapan anggaran saat itu sekitar 60 persen dari Rp 3 miliar," tutur

Slamet yang tahun 2016 masih berada di Komisi D dan ikut serta dalam pembahasan pembangunan tersebut.

### ■ Pesimis Dilanjutkan

Ketua Komisi D DPRD Kendal, Ahmat Suyuti, menyayangkan lambannya kinerja pemerintah kabupaten dalam melanjutkan pembangunan Puskesmas Brangsong. Padahal pembangunan untuk tahap dua telah dianggarkan di APBD Kendal 2017 sebesar Rp 1 miliar.

"Seharusnya lelang dilakukan pada awal tahun, sehingga Maret bisa mulai dikerjakan dan September proyek selesai. Pekerjaan fisik diperkirakan membutuhkan waktu enam bulan. Dengan sisa tiga bulan ini, saya pesimis pembangunan bisa berjalan. Padahal

puskesmas sangat berkaitan dengan pelayanan kesehatan," kata dia.

Dia tidak mengerti mengapa sampai terjadi gagal lelang sampai dua kali. Hal itu, kata dia, menunjukkan pemerintah kurang serius memperhatikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Sementara ini pelayanan puskesmas menempati bangunan di sebelah timur Sungai Waridin.

"Kondisinya kurang layak, karena tidak luas, sehingga pasien penuh sesak," terangnya.

Ditambahkan, dengan menyisakan waktu dua pekan untuk lelang dan tiga bulan untuk pekerjaan, kalangan DPRD Kendal pesimistis pembangunan bisa selesai tahun ini. ■

Mar-Yn